

ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KREDIT MACET KOPERASI SIMPAN PINJAM CITRA UTAMA

Elsa Regita Cahyani¹,
Sutrisno²,
Idang Nurodin³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: Elsaregani@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: Sutrisnosuhadi@yahoo.co.id

³Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
Email: Idang261@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor internal terhadap kredit macet koperasi simpan pinjam secara simultan dan signifikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor internal, dan kredit macet. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis asosiatif. Teknik pengumpulan data yaitu primer dengan cara menyebarkan kuesioner ke responden, sedangkan data sekunder dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan dan studi kepustakaan. Populasi dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 50 responden meliputi pengurus koperasi dan peminjam macet koperasi citra utama cibadak kab. Sukabumi. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji regresi linear sederhana, dan uji t parsial. Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 For Windows dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan pada kredit macet dengan nilai signifikansinya sebesar $0,001 > 0,05$ dan hasil pengujian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $>$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: faktor internal, kredit macet

PENDAHULUAN

Perkembangan Lembaga keuangan di Indonesia sangat pesat seiring dengan kebutuhan pembiayaan masyarakat semakin tinggi. Ada dua jenis Lembaga keuangan yaitu Lembaga keuangan bank dan Lembaga keuangan bukan bank. Namun yang sering diminati oleh masyarakat kalangan menengah kebawah yaitu Lembaga keuangan bukan bank seperti koperasi. Koperasi merupakan salah satu Lembaga keuangan bukan bank yang sangat diminati oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah. Karena koperasi banyak menawarkan kemudahan dalam memperoleh dananya.

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang atau sekelompok orang yang mempunyai tujuan Bersama mendirikan badan usaha dengan tujuan untuk membantu anggotanya yang membutuhkan bantuan dana. (Kasmir, 2017, p. 252). Menurut Undang-Undang No.25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Salah satu yang populer dikalangan masyarakat dimasyarakat yaitu koperasi simpan pinjam karena Koperasi simpan pinjam sangat membantu dalam perkembangan perekonomian dan begitu banyak kemudahan yang diperoleh dalam koperasi tersebut.

Namun dalam menjalankan kegiatannya yaitu simpan pinjam sering timbul permasalahan seperti kredit macet, karena kegiatan usaha pemberian kredit berdasarkan pada unsur kepercayaan. Kredit macet situasi yang memperlihatkan ketidakmampuan debitur dalam membayar atau mengembalikan pinjamannya kepada pihak pemberi kredit. Hal ini dapat menyebabkan pihak kreditor mengalami kegagalan atau kerugian dalam kegiatan usahanya.

Kredit macet adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur-unsur kesengajaan atau karena kondisi diluar kemampuan debitur. Walaupun analisis kredit telah dilakukan, namun tidak jarang kredit yang telah dikeluarkan mengalami masalah karena debitur tidak mampu menyelesaikan kredit sebagaimana mestinya (Irwansyah & Dharmayasa, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet tersebut seperti faktor internal Factor internal adalah faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet dari pihak lembaga keuangan atau pihak pemberi kredit, (Yanti et al., 2019).

Berdasarkan observasi awal pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak, yang kegiatan usahanya adalah simpan pinjam dan sampai sekarang tercatat memiliki anggota sebanyak 761 orang. Diketahui masih memiliki masalah kredit macet dari tahun ketahun yang belum terselesaikan.berikut daftar debitur macet pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak di jalan printis kemerdekaan cibadak periode 2015-2019.

Tabel 1
Data kredit macet citra utama cibadak

Tahun	Debitur Macet	Total Kredit Macet
2015	32	162,924,400
2016	37	165,989,930
2017	41	317,680,000
2018	39	280,080,000
2019	11	158,789,000

Sumber: koperasi simpan pinjam "citra utama"2020

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut bahwa total kredit macet yang terjadi pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak sukabumi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini terlihat pada jumlah debitur macet yang mengalami kenaikan cukup drastis pada tahun 2017 yaitu total pinjaman macet mencapai 317,680,000 dengan jumlah debitur sebanyak 41 orang. Pada keadaan tersebut, kredit macet mengalami peningkatan yang sangat tinggi dibandingkan pada tahun-tahun yang lainnya. Hal tersebut menyebabkan kerugian pada koperasi. Oleh karena itu koperasi perlu memperhatikan masalah kredit macet tersebut untuk meminimalisir banyaknya kerugian.

Menurut Etty Mulyati (2016) kredit macet dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari Lembaga keuangan itu sendiri seperti rendahnya analisis pemberian kredit, lemahnya pengawasan kredit dan kurangnya informasi. Teori tersebut mendukung terhadap permasalahan pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak yaitu faktor internal yang berasal dari pihak koperasi mempengaruhi terhadap tingkat kredit macet koperasi seperti rendahnya analisis pemberian kredit, lemahnya pengawasan kredit dan kurangnya informasi pihak koperasi terhadap pihak debitur/peminjam kredit koperasi.

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak akademisi diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengkaji judul yang sama, dan untuk praktisi diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak koperasi dalam hal kebijakan sebelum memberikan pinjaman kredit kepada pihak pemohon kredit untuk meminimalisir permasalahan tentang kredit macet.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Faktor Internal

Etty Mulyati (2016, p. 207) Terjadinya kredit macet dalam perjanjian kredit pada umumnya selain berasal dari masalah yang berasal dari faktor internal atau Lembaga keuangannya, Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor internal adalah faktor yang terjadi atau diakibatkan dari pihak pemberi kredit.

Jenis-Jenis Kredit

jenis-jenis kredit menurut Kasmir (2017, p. 90) sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari kegunaan
 - a) Kredit investasi
Biasanya digunakan untuk keperluan perlung membangun usaha.
 - b) Kredit modal kerja
Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya
- 2) Dilihat dari segi tujuan kredit
 - a) Kredit produktif
Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa
 - b) Kredit konsumtif
Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai seseorang.
 - c) Kredit perdagangan
Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

- 3) Dilihat dari segi jangka waktu
 - a) Kredit jangka pendek
Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
 - b) Kredit jangka menengah
Jangka waktu kreditnya berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, biasanya untuk investasi.
 - c) Kredit jangka Panjang
Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling Panjang. Kredit jangka Panjang waktu pengembaliannya diatas 3 tahun atau 5 tahun.
 - d) Dilihat dari segi jaminan
 - a. Kredit dengan jaminan
Kredit yang diberikan dengan suatu jaminan, jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan dilindungi senilai jaminan yang diberikan si calon debitur.
 - b. Kredit tanpa jaminan
Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha dan karakter serta loyalitas atau nama baik si calon debitur.

Pengertian Kredit

“Menurut undang-undang perbankan nomor 10 tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga” Etty Mulyati, (2016, p. 85).

“Dalam artian luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin kredit berarti “credere” artinya percaya. Maksudnya percaya kepada penerima kredit bahwa pemberian kredit pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Sedangkan bagi penerima kredit merupakan penerimaan kepercayaan sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai jangka waktu” Kasmir, (2017, p. 75). Jadi dapat disimpulkan bahwa kredit merupakan dana-dana yang dikeluarkan atas dasar kepercayaan untuk mengembalikannya kembali dalam bentuk kredit yang telah disepakati diawal perjanjian.

Pengertian Kredit Macet

“Kredit macet adalah suatu keadaan dimana seorang debitur tidak mau atau tidak mampu membayar lunas kredit pada tepat waktu dan tidak memenuhi janji-janji yang telah dibuatnya sebagaimana tertera dalam perjanjian kredit. Dengan memiliki kriteria yaitu tunggakan angsuran pokok dan Bunga yang telah melampaui batas 270 (dua ratus tujuh puluh) hari” Haryani, (2010, p. 28)

“Kredit macet merupakan kredit yang menunggak melampaui 270 hari atau lebih. Bank akan mengalami kerugian atas kredit macet tersebut” Ismail, (2018). Jadi dapat disimpulkan bahwa kredit macet merupakan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh pihak peminjam terhadap janji yang telah disepakati, sehingga pihak pemberi kredit mengalami kerugian besar.

Hipotesis Penelitian

Ha1: Diduga terdapat pengaruh faktor internal terhadap kredit macet pada koperasi simpan pinjam

Ho1: Diduga tidak terdapat pengaruh faktor internal terhadap kredit macet pada koperasi simpan pinjam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan hubungan asosiatif. Tempat atau lokasi penelitian dilakukan di koperasi simpan pinjam citra utama cibadak jln. Perintis kemerdekaan no.8 cibadak-sukabumi 43155 telepon (0226) 7430055. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 responden yaitu pengurus dan debitur koperasi yang memiliki kredit macet pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak dan sampel yang digunakan yaitu semua responden yang dijadikan populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder, data primer yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden sedangkan data sekunder yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen koperasi citra utama cibadak dan studi kepustakaan. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Skor Skala Likert

Indikator	Skor Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software spss untuk menguji hipotesis tersebut, karena mampu untuk menghasilkan output untuk melanjutkan analisis lebih lanjut Nugroho et al.,(2019, p. 61).

Rumus analisis linier berganda sebagai berikut:

$$Y: \alpha + \beta 1X1 + \varepsilon$$

Pengujian yang dilakukan untuk menguji analisis linier sederhana adalah uji asumsi klasik yaitu normalitas dan uji hipotesis yaitu uji t uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebarkan sebanyak 50 kuesioner yang dibagikan langsung ke 50 responden yaitu ke pihak koperasi dan pihak debitur yang memiliki masalah kredit macet pada koperasi simpan pinjam citra utama cibadak.kuesioner ini merupakan kuesioner secara tertutup yang terdiri dari 9 pernyataan.

Hasil Uji Validitas

Tujuan dilakukannya uji validitas untuk mengukur suatu kuesioner, sah atau tidaknya suatu data yang diperoleh bisa relevan atau sesuai dengan tujuan Standar keputusan validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid Nugroho et al., (2019, p. 56)

Tabel 4
Hasil uji validitas

Variabel	No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Faktor Intefnal X1	1	0,543	0,278	Valid
	2	0,622	0,278	Valid
	3	0,574	0,278	Valid
	4	0,641	0,278	Valid
	5	0,577	0,278	Valid
	6	0,577	0,278	Valid
	7	0,565	0,278	Valid
	8	0,620	0,278	Valid
	9	0,457	0,278	Valid
Kredit Macet Y	19	0,395	0,278	Valid
	20	0,501	0,278	Valid
	21	0,485	0,278	Valid
	22	0,639	0,278	Valid
	23	0,696	0,278	Valid
	24	0,739	0,278	Valid
	25	0,639	0,278	Valid
	26	0,696	0,278	Valid
	27	0,646	0,278	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil pengujian validitas dengan menggunakan menggunakan metode korelasi person atau *product moment*, bahwa diketahui memiliki $r_{hitung} > 0,278$ taraf signifikansi 5% diketahui dari hasil perhitungan $df = n$ dimana n adalah jumlah responden (50 responden), jadi $df = 50-2 = 48$ dengan demikian syarat validitas terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan ketepatan (keterandalan) alat pengumpul data (instrument) yang digunakan. Alat pengumpul data diuji dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha* dengan kriteria jika $r1 > 0,6$ berarti reliabel.

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Faktor Internal	0,764	9	Reliabel
Kredit Macet	0,752	9	Realibel

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas inastrumen pada nilai *Cronbach's alpha* pada Faktor Internal (X1) sebesar 0,764 karena nilai tHitung 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada variabel Faktor Internal adalah reliabel. Sedangkan Kredit Macet (Y) sebesar 0,752 karena nilai tHitung lebih besar dari $> 0,6$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel Kredit Macet adalah reliabel.

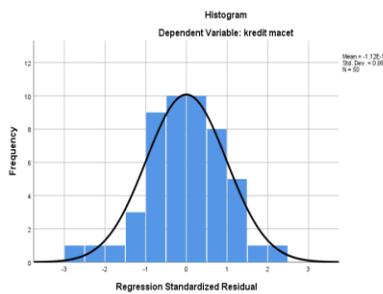
Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan Spss 26 For Windows Nugroho et al., (2019, p. 57) Kriteria pengujian α 0,05 sebagai berikut Jika $\text{sig} > \alpha$ data sampel terdistribusi normal Nugroho et al., (2019, p. 57).

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

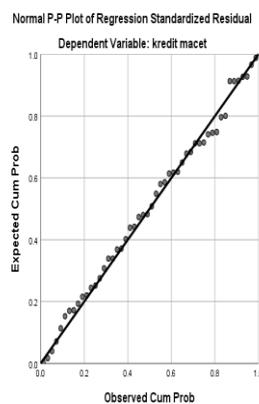
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.7776424
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.070
	Negative	-.055
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel data diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0,70 dan signifikansi sebesar 200. Jadi dapat disimpulkan bahwa signifikansi $200 \geq 0,05$ artinya data sampel yang diambil berdistribusi normal dan data hasil penelitian tersebut dapat menggambarkan karakteristik populasinya. Serta dapat dibuktikan dan untuk mempertegas hasil uji normalitas, dapat dilihat dari gambar grafik histogram dan gambar P Plot sebagai berikut:



Gambar 4.1
Grafik Histogram

Dapat dilihat dari data grafik histogram diatas bahwa grafik histogram menunjukkan kurva berbentuk lonceng yang tidak condong (sweaknes) kekiri atau kekanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal atau dapat memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.1
Grafik P-plot

Berdasarkan grafik normal P-Plot diatas terlihat jelas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Analisis Regresi Sederhana

Regresi yang variabel independennya terdiri atas satu regresi dan pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 For Windows Nugroho et al., (2019, p. 61). Dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \epsilon$$

Tabel 4.1
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.99	3.003		3.99	.000
	faktor internal	.755	.093	.759	8.08	.000

a. Dependent Variable: kredit macet

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta B sebesar 11.992 dan koefesien regresi $\beta_1 = 0,755$ nilai konstanta dan koefesien ini dimasukan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 11.992 + 755X_1 + \epsilon$$

Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukan uji t untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Jika sig < 0,05 maka terdapat pengaruh secara parsial Nugroho et al., (2019, p. 59)

Tabel 4.1
Hasil Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.99	3.003		3.99	.000
	faktor internal	.755	.093	.759	8.08	.000

a. Dependent Variable: kredit macet

PEMBAHASAN

Pada hasil pengujian uji t variabel faktor internal (X1) dengan nilai signifkansinya sebesar 0,000 < 0,05 dan hasil pengujian bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,665 > 1,677$ maka hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet.

Penelitian ini didukung dengan teori Etty Mulyati (2016, p. 207) Terjadinya kredit macet dalam perjanjian kredit pada umumnya masalah berasal dari faktor internal yaitu Lemahnya Analisis Pemberian Kredit, Rendahnya pengawasan kredit, Kurangnya komunikasi. Penelitian terdahulu Yanti et al., (2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor internal berpengaruh positif menyebabkan naiknya kredit macet.

Hasil penelitian dan teori tersebut menggambarkan bahwa faktor internal yang berasal dari dalam koperasi belum dilakukan dengan baik seperti dalam melakukan analisis pemberian kredit, pengawasan kredit oleh pihak pengurus koperasi dan kurangnya komunikasi kepada pihak peminjam sehingga masih banyaknya peminjam kredit macet pada Koperasi Citra Utama Cibadak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama Cibadak. Artinya apabila faktor internal tidak dilakukan dengan baik maka akan menyebabkan semakin tingginya tingkat permasalahan tentang kredit macet.

REFERENSI

- Etty Mulyati. (2016). *Kredit Perbankan*. PT.Refika Aditama.
- Haryani, I. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet* (Rayendra (ed.)). Kompas Gramedia.
- Irwansyah, M. R., & Dharmayasa, I. P. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kredit Macet Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan X. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 11–22. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v6i1.14240>
- Ismail. (2018). *Manajemen Perbankan* (5th ed.). prenadamedia Grup.
- Kasmir. (2017). *bank dan lembaga keuangan lainnya*. Rajawali pers.
- Nugroho, gatot wahyu, Kartini, T., Martaseli, E., Nurodin, I., Muchlis, C., H.suwiryo, D., & Eriswanto, E. (2019). *panduan penulisan skripsi 2019 program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi* (I. Ismatullah (ed.); 3rd ed.). cinta buku media.
- Yanti, N. L. M., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Lpd Desa Pakraman Sidetapa Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20085>